

## ABSTRAK

Perkembangan dan kemajuan jaman di setiap negara memiliki dampak terhadap budaya yang ada di dalam negara itu sendiri. Budaya salah satu korban yang paling kelihatan menjadi korban globalisasi, contohnya di Indonesia. Dengan mudahnya arus informasi yang masuk ke negeri ini, menjadikan mudah pula masuknya budaya-budaya asing ke Indonesia. Dari nilai budaya timur tengah hingga barat. Beberapa kebudayaan tersebut telah masuk ke kalangan muda bangsa ini sehingga mereka seakan melupakan budaya sendiri dan terbuai dengan budaya-budaya dari luar yang menurut mereka itu adalah keren. Indonesia sebuah negeri besar dengan beribu-ribu kebudayaan yang ada di dalamnya. Namun jika bangsa ini tidak bisa menjaganya, maka bukan tidak mungkin jika pengakuan kebudayaan bangsa ini bisa saja diakui oleh bangsa lain. Sudah seharusnya kita melestarikan kebudayaan bangsa, saat kita bisa melestarikan dan menjaga kebudayaan bangsa kita, mustahil jika bangsa lain akan mengakui kebudayaan bangsa ini.

Perancangan interior Museum Benteng *Heritage* ini bertujuan untuk merepresentasikan citra rancangan desain interior dari akulturasi budaya Indonesia dengan Tionghoa yang sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Hasil peninggalan bersejarah budaya Tionghoa ini bukan hanya dalam bentuk barang secara fisik saja, tapi ada budaya yang berbaur dengan budaya Indonesia itu sendiri. Mulai dari karya desain hingga perkawinan, yang biasa dikenal dengan sebutan peranakan.

**Kata kunci:** Budaya, Konservasi, Interior, Museum, Peranakan Tionghoa